

**DIALOG IBRAHIM BERSAMA ISMAIL QS. ASH-SHAFFĀT: 102
(ANALISIS SEMIOTIKA KOMUNIKASI ROMAN JAKOBSON)**

TESIS



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

HAMDA MALIK

NIM : 2120080025

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2025 M/ 1447 H**

**DIALOG IBRAHIM BERSAMA ISMAIL ASH-SHAFFĀT: 102
(ANALISIS SEMIOTIKA KOMUNIKASI ROMAN JAKOBSON)**

TESIS

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Magister (S2) pada
Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir**



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

HAMDA MALIK

NIM : 2120080025

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2025 M/ 1447 H**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini adalah murni hasil karya saya sendiri. Sejauh pengetahuan saya, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi manapun. Segala pendapat, data, dan/atau kutipan dari pihak lain yang digunakan dalam tesis ini telah disebutkan sumbernya secara tertulis dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Padang, 15 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



HAMDA MALIK

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Tesis dengan judul Dialog Ibrahim bersama Ismail QS. Ash-Shaffāt: 102 (Analisis Semiotika Komunikasi Roman Jakobson) yang disusun oleh **Hamda Malik NIM 2120080025** Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang

Tanggal : 25 Agustus 2025

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Dr. Muhammad Fauzi, M.Ag

Penguji I

Domi Sepri, M.Kom

Penguji II

Prof. Dr. Rusydi AM, Lc., M.A

Penguji III

Zulbadri, M.A., Ph.D

Penguji IV

Prof. Dr. Syafruddin, M.Ag

Penguji V

Dr. Faizin, M.A

Penguji VI



**Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang**

Prof. Dr. Firdaus, M.Ag
NIP. 19710301 199503 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah proposal Tesis dengan judul **“Dialog Ibrahim bersama Ismail QS. As-Saffat: 102 (Analisis Semiotika Komunikasi Roman Jakobson)”** yang disusun oleh Hamda Malik, NIM. 2120080025, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan pada tahap seminar proposal.

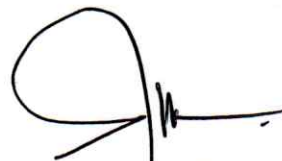
Padang, 17 Januari 2025 M

PEMBIMBING I



Prof. Dr. Syafruddin, M.Ag.
NIP. 195707011989031003

PEMBIMBING II



Dr. Faizin, M.A.
NIP. 198207012008011013

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaami'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhānahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, kesehatan, dan kemudahan yang diberikan, sehingga penulis dapat menuntaskan tugas akhir ini dalam bentuk tesis berjudul **“Dialog Ibrahim Bersama Ismail QS. Ash-Shaffāt: 102 (Analisis Semiotika Komunikasi Roman Jakobson)”** pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Ṣallallāhu 'Alaihi Wasallam, teladan agung yang menyempurnakan akhlak dan membimbing manusia menuju cahaya kebenaran.

Tesis ini lahir dari perjalanan panjang belajar, penelitian, dan perenungan, yang tentu tidak lepas dari dukungan, doa, dan bantuan banyak pihak. Dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang, Ibu Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd.
2. Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, Bapak Prof. Dr. Firdaus, M.Ag.
3. Ketua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol, Bapak Dr. Muhammad Fauzi, M.Ag., serta Sekretaris Jurusan, Bapak Domi Sepri, M.Kom., yang telah memberikan fasilitas, pelayanan, dan kesempatan menimba ilmu dengan sebaik-baiknya.
4. Pembimbing I, Bapak Prof. Dr. Syafruddin, M.Ag., dan Pembimbing II, Bapak Dr. Faizin, M.A., atas bimbingan, arahan, dan kesabaran yang luar biasa selama proses penulisan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan keikhlasan dengan pahala yang berlipat.
5. Seluruh civitas akademika Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang yang telah membantu dalam berbagai urusan akademik dan administrasi.

Terkhusus Kepada Ibu dan Apa tercinta, penulis berhutang rasa syukur yang tiada terhingga atas doa, kasih sayang, didikan dan dukungan yang tak pernah putus. Engkau berdua telah berusaha menjadi ayah dan ibu sebagaimana digambarkan dalam QS. al-Kahf: 80 — orang tua beriman yang bersungguh-sungguh mendidik dengan penuh ketulusan. Dan sebagaimana janji Allah, pintu pertolongan yang Allah bukakan atas kesungguhan mendidik dan iman pada anakmu ini adalah keberkahan dan kemudahan yang ia rasakan hari ini. Semoga Allah SWT memanjangkan umur dalam keberkahan, melapangkan rezeki, dan menjaga keduanya dalam lindungan-Nya.

Teristimewa, penulis menyampaikan rasa cinta, hormat, dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada istriku Zahra Baiti Nur Azizah. Engkaulah sahabat

terbaik dalam setiap langkah, penenang hati di saat lelah, dan sumber kekuatan di kala ragu. Terima kasih atas doa yang tak pernah berhenti, kesabaran yang begitu luas, serta pengorbanan waktu, tenaga, dan pikiran demi menemani perjalanan ini hingga tuntas. Senyummu menguatkan, dukunganmu meneguhkan, dan cintamu adalah anugerah yang tak ternilai. Semoga Allah SWT melipatgandakan keberkahan dalam hidupmu, menjaga kesehatanmu, melapangkan rezekimu, dan menjadikan setiap langkah kita bersama sebagai jalan menuju ridha dan surga-Nya.

Selanjutnya, kepada teman seperjuangan di Kuttab Bukittinggi, terima kasih yang tulus atas kebersamaan dalam niat, keresahan, dan visi yang sama dalam perjuangan mendidik umat Rasulullah ﷺ. Antum semua adalah kawan seperjuangan yang menguatkan tekad, saling mengingatkan dalam kebaikan, dan berbagi rasa lelah yang menjadi ringan karena tujuan kita satu—menegakkan pendidikan Qur’ani. Terima kasih pula atas kelapangan waktu yang antum berikan, serta mohon maaf atas absennya penulis yang mungkin telah banyak menyusahkan. Semoga Allah SWT membalas setiap keikhlasan dan pengorbanan antum, terutama di saat semua usaha ini hanya Allah yang memperhatikan. *Waṣbir li-ḥukmi rabbika fa-innaka bi-ā’yuninā* — “Maka bersabarlah terhadap ketetapan Tuhanmu, sesungguhnya engkau berada dalam pengawasan Kami” (QS. al-Ṭūr:48).

Juga kepada adikku Arif, terima kasih atas bantuan langsung yang begitu berarti dalam kelancaran penulisan tesis ini, kepada adikku Habib, terima kasih atas kunjungan dan perhatian sebagai bapak Usamah di Bukittinggi kala penulis berada di Padang. Untuk Uni Phanie, terima kasih atas dukungan dan semangat yang terus menguatkan, serta kepada adikku Imam, yang mendoakan dalam diam—doa yang tak terdengar oleh telinga, namun sampai ke langit. Semua kemudahan ini adalah karunia Allah SWT yang hadir melalui dukungan dan doa kalian. Semoga Allah membalas dengan sebaik-baik balasan dan melimpahkan keberkahan dalam hidup kalian.

Terima kasih juga penulis haturkan kepada kedua mertua tercinta, yang selalu memperhatikan kebutuhan kami di kala kekurangan. Tesis ini pun hadir berkat usaha, doa, dan dukungan Ayah dan Ibu mertua yang setia menemani, menguatkan, serta memberikan dukungan. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan, menjaga kesehatan, dan melapangkan rezeki Ayah dan Ibu, serta menjadikan semua pengorbanan ini sebagai amal jariyah yang tak terputus.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua adik ipar Dina dan Hafizah, yang dengan sabar dan penuh kasih telah bersusah payah menemani keponakanmu di kala penulis tidak dapat hadir secara fisik di rumah. Semoga Allah SWT membalas segala jerih payah dan ketulusan dengan pahala yang berlipat, keberkahan hidup, dan kebahagiaan yang tidak terputus.

Semoga Allah *subḥānahu wa Ta’ala* memanjangkan umur dalam keberkahan dan membalas dengan sebaik-baik balasan semua kebaikan dan ketulusan siapa pun yang telah mendoakan penulis—baik keluarga, saudara, sahabat, maupun teman seperjuangan. Penulis memohon ampun kepada Allah SWT atas segala khilaf dan

dosa, baik yang disengaja maupun tidak. Semoga tesis ini dapat memberi manfaat, menambah khazanah ilmu, dan menjadi amal jariyah bagi penulis serta siapa saja yang membacanya.

Akhirnya, dengan penuh rasa syukur, penulis sekali lagi menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyelesaian karya ini.

Walhamdulillahi rabbil 'alamin,

Wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh.

Padang, 15 Agustus 2025
Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and vertical strokes, positioned above the printed name.

Hamda Malik
2120080025

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hamda Malik
NIM : 2120080025
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Dialog Ibrahim bersama Ismail QS. Ash-Shaffāt: 102
(Analisis Semiotika Komunikasi Roman Jakobson)

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 15 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



HAMDA MALIK

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami komunikasi keluarga dalam perspektif Al-Qur'an, khususnya melalui dialog antara ayah beriman dan anak saleh. QS. Ash-Shaffāt:102 memuat percakapan antara Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail yang merepresentasikan model komunikasi keluarga Islami yang sarat nilai keimanan, ketulusan, dan ketaatan. Dialog ini tidak hanya relevan secara historis, tetapi juga memiliki signifikansi untuk konteks pendidikan keluarga masa kini. Fokus penelitian ini adalah menganalisis struktur komunikasi, fungsi bahasa, dan nilai-nilai komunikasi keluarga Islami yang terkandung dalam QS. Ash-Shaffāt:102 dengan menggunakan perspektif semiotika komunikasi Roman Jakobson. Model Jakobson dipilih karena mampu memetakan unsur-unsur komunikasi (addresser, addressee, message, context, code, contact) dan fungsi-fungsi bahasa (referensial, emotif, konatif, fatis, metabahasa, puitik) secara sistematis, sehingga menghasilkan pemahaman menyeluruh terhadap konstruksi pesan dalam teks. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Data primer berupa teks QS. Ash-Shaffāt:102 dan terjemahan resminya, sedangkan data sekunder berasal dari kitab tafsir klasik dan kontemporer serta literatur ilmiah terkait semiotika komunikasi dan pendidikan keluarga. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*) dengan tiga tahapan: identifikasi unsur komunikasi, klasifikasi fungsi bahasa, dan interpretasi makna pada level denotatif maupun konotatif untuk direkonstruksi menjadi nilai-nilai komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dialog Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail membentuk struktur komunikasi yang seimbang, mengandung fungsi bahasa yang dominan pada aspek konatif dan emotif, serta memuat nilai-nilai seperti ketaatan pada perintah Allah, penghargaan terhadap pendapat anak, kesabaran dalam menghadapi ujian, dan penguatan ikatan emosional dalam keluarga. Nilai-nilai tersebut relevan untuk menjadi prinsip komunikasi keluarga Islami di era modern.

Kata Kunci: komunikasi keluarga, QS. Ash-Shaffāt:102, semiotika komunikasi, Roman Jakobson, nilai Islami

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of understanding family communication from the Qur'anic perspective, particularly through the dialogue between a faithful father and a righteous son. Surah Ash-Shaffāt (37):102 contains a conversation between Prophet Ibrahim and Prophet Ismail that represents an Islamic family communication model imbued with faith, sincerity, and obedience. This dialogue is not only historically significant but also relevant to the context of contemporary family education. The focus of this study is to analyze the communication structure, language functions, and Islamic family communication values contained in Surah Ash-Shaffāt (37):102 using Roman Jakobson's communication semiotics perspective. Jakobson's model was chosen because it systematically maps communication elements (addresser, addressee, message, context, code, contact) and language functions (referential, emotive, conative, phatic, metalingual, poetic), thus providing a comprehensive understanding of the message construction in the text. This study employs a descriptive qualitative method with a library research approach. Primary data consist of the Arabic text of Surah Ash-Shaffāt (37):102 and its official Indonesian translation, while secondary data are obtained from classical and contemporary tafsir works as well as scholarly literature on communication semiotics and Islamic family education. Data collection was conducted through documentation, and data analysis used content analysis with three main stages: identifying communication elements, classifying language functions, and interpreting meanings at both denotative and connotative levels, which were then reconstructed into family communication values. The findings reveal that the dialogue between Prophet Ibrahim and Prophet Ismail forms a balanced communication structure, with language functions dominated by the conative and emotive aspects. It also contains values such as obedience to Allah's command, respect for children's opinions, patience in facing trials, and strengthening emotional bonds within the family. These values remain relevant as guiding principles for Islamic family communication in the modern era.

Keywords: family communication, Surah Ash-Shaffāt (37):102, communication semiotics, Roman Jakobson, Islamic values

المخلص

تتطلق هذه الدراسة من أهمية فهم التواصل الأسري في ضوء القرآن الكريم، ولا سيما من خلال الحوار بين الأب المؤمن والابن الصالح. فقد ورد في سورة الصافات الآية (102) حوار بين النبي إبراهيم والنبي إسماعيل يمثل نموذجاً للتواصل الأسري الإسلامي المفعم بالإيمان والإخلاص والطاعة. وهذا الحوار ذو دلالة تاريخية عميقة، كما أنه ذو صلة وثيقة بواقع التربية الأسرية المعاصرة. تركز هذه الدراسة على تحليل بنية التواصل، ووظائف اللغة، والقيم التواصلية الأسرية الإسلامية الواردة في سورة الصافات (102)، وذلك بالاستناد إلى منظور السيميائيات التواصلية لرومان ياكبسون. وقد اختير نموذج ياكبسون لما يتيح من رسم منهجي لعناصر التواصل (المرسل، المرسل إليه، الرسالة، السياق، الشفرة، القناة) ووظائف اللغة (المرجعية، الانفعالية، الإيعازية، الاتصالية، الميتالسانية، الشعرية)، مما يوفر فهماً شاملاً لبنية الرسالة في النص. اعتمدت هذه الدراسة المنهج النوعي الوصفي، بأسلوب البحث المكتبي. وشملت البيانات الأولية نص الآية القرآنية (الصافات: 102) بالعربية وترجمتها الرسمية إلى الإندونيسية، أما البيانات الثانوية فاستُمدت من كتب التفسير القديمة والحديثة، بالإضافة إلى الدراسات العلمية ذات الصلة بالسيميائيات التواصلية والتربية الأسرية الإسلامية. وُجمعت البيانات بواسطة أسلوب التوثيق، ثم خُللت بأسلوب تحليل المضمون من خلال ثلاث مراحل رئيسية: تحديد عناصر التواصل، وتصنيف وظائف اللغة، وتفسير المعاني على المستويين الدلالي (المباشر) والرمزي (غير المباشر)، ثم إعادة صياغتها في صورة قيم تواصلية أسرية. وقد أظهرت النتائج أن الحوار بين النبي إبراهيم والنبي إسماعيل يشكل بنية تواصل متوازنة، يغلب عليها الوظيفتان الإيعازية والانفعالية، كما يتضمن قيماً مثل الطاعة لأمر الله، واحترام رأي الأبناء، والصبر عند الابتلاء، وتعزيز الروابط العاطفية في الأسرة. وتظل هذه القيم صالحة لتكون مرجعاً للتواصل الأسري الإسلامي في العصر الحديث.

الكلمات المفتاحية: التواصل الأسري، سورة الصافات: 102، السيميائيات التواصلية، رومان ياكبسون، القيم الإسلامية

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
المخلص.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN <i>LITERATURE REVIEW</i>	13
2.1 Dialog (<i>Hiwār</i>) dalam Al-Qur'an	13
2.1.1 Etimologi Definisi <i>Hiwār</i>	13
2.1.2 Klasifikasi <i>Hiwar</i> Qur'ani.....	15
2.1.3 Fungsi <i>Hiwar</i> Qur'ani	19
2.1.4 Karakteristik <i>Hiwar</i> Qur'ani	21
2.2 Semiotika Komunikasi.....	23
2.2.1 Pengertian Semiotika	23
2.2.2 Pengertian Komunikasi	25
2.2.3 Semiotika Komunikasi	27
2.2.4 Contoh Penerapan	32
2.2.5 Penutup.....	34
2.3 Semiotika Komunikasi Roman Jakobson.....	35

2.3.1	Latar Belakang dan Posisi Teori	35
2.3.2	Enam Elemen Komunikasi Jakobson.....	38
2.3.3	Enam Fungsi Bahasa	40
2.3.4	Hubungan Enam Elemen dan Enam Fungsi Bahasa	42
2.3.5	Keunggulan Model Jakobson Dibandingkan Model Lain	44
2.3.6	Relevansi Teori untuk Penelitian Ini.....	46
2.3.7	Model Aplikasi.....	47
2.4	Literature Review	48
BAB III METODE PENELITIAN		55
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	55
3.2	Objek dan Sumber Data Penelitian.....	56
3.3	Teknik Pengumpulan Data	57
3.4	Teknik Analisis Data	58
3.5	Keterbatasan Pendekatan	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....		60
4.1	Profil Tokoh Utama dalam Dialog	61
4.1.1	Ibrahim	61
4.1.2	Ismail.....	77
4.2	Deskripsi QS. Ash-Shaffāt: 102	89
4.2.1	Ayat dan Terjemahan	89
4.2.2	Konteks Surah Ash-Shaffāt : Penamaan, Tujuan dan Kandungan	89
4.2.3	Posisi Kisah Ibrahim dalam Konteks Surah	92
4.2.4	<i>Munāsabah</i> QS. Ash-Shaffāt: 83–113	92
4.2.5	Posisi Ayat 102 dalam Struktur Kisah QS. Ash-Shaffāt: 83–113	93
4.2.6	Keunikan Penyajian Kisah Nabi Ibrahim dalam QS. Ash-Saffāt.....	94
4.2.7	QS. Ash-Shaffāt: 102 Perspektif Tafsir.....	95
4.3	Analisis Unsur Komunikasi dalam QS. Ash-Shaffāt: 102 (Model Jakobson).....	111
4.3.1	<i>Addresser</i> (Pengirim Pesan).....	111
4.3.2	<i>Addressee</i> (Penerima Pesan)	114
4.3.3	<i>Context</i> (Konteks)	117
4.3.4	<i>Contact</i> (Saluran Komunikasi).....	119
4.3.5	<i>Code</i> (Kode Bahasa)	121
4.3.6	<i>Message</i> (Pesan).....	127

4.3.7	Kesimpulan	129
4.4	Analisis Fungsi Bahasa (<i>Language Functions</i> dalam Model Jakobson)	130
4.4.1	Fungsi Referensial.....	131
4.4.2	Fungsi Emotif.....	132
4.4.3	Fungsi Konatif.....	133
4.4.4	Fungsi Fatik.....	134
4.4.5	Fungsi Metabahasa.....	135
4.4.6	Fungsi Puitik	137
4.4.7	Kesimpulan	138
4.5	Rekonstruksi Nilai-Nilai Komunikasi dan Pendidikan Ayah-Anak	139
4.5.1	Pembuka.....	139
4.5.2	Nilai-nilai berdasarkan Fungsi Bahasa.....	140
4.5.3	Penutup.....	147
BAB V PENUTUP.....		149
5.1	Kesimpulan.....	149
5.2	Implikasi Penelitian	150
5.3	Rekomendasi	151
5.4	Keterbatasan Studi.....	152
DAFTAR PUSTAKA.....		154
RIWAYAT HIDUP.....		158

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1 Enam Elemen Komunikasi Jakobson.....	40
Diagram 2.2 Visualisasi Hubungan Elemen dan Fungsi.....	44
Diagram 4.1 Visualisasi Terbentuknya Isi Pesan.....	129

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hubungan Elemen dan Fungsi Bahasa Jakobson.....	42
---	----

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam penulisan tesis ini, setiap istilah dan kutipan berbahasa Arab ditulis dengan huruf Latin melalui pedoman transliterasi yang berlaku secara akademik. Pedoman ini digunakan untuk memastikan konsistensi penulisan, menjaga ketepatan bunyi, serta memudahkan pembaca memahami teks tanpa mengurangi makna aslinya.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	-	ط	Ṭa	Ṭ
ب	Ba	B	ظ	Ẓa	Ẓ
ت	Ta	T	ع	‘Ain	‘
ث	Ṭa	ṣ	غ	Ghayn	Gh
ج	Jim	J	ف	Fa	F
ح	Ḥa	Ḥ	ق	Qaf	Q
خ	Kha	Kh	ك	Kaf	K
د	Dal	D	ل	Lam	L
ذ	Ḍal	ḏ	م	Mim	M
ر	Ra	R	ن	Nun	N
ز	Zai	Z	و	Wawu	W
س	Sin	S	هـ	Ha	H
ش	Syin	Sy	ء	Hamzah	’
ص	Ṣad	Ṣ	ة	Ta’ Marbūṭah	T/H
ض	Ḍad	Ḍ	ي	Ya	Y

2. Vokal

Dalam transliterasi, vokal Arab dibedakan menjadi vokal pendek dan vokal panjang.

a. Vokal pendek dilambangkan sebagai berikut:

- Fathah (ـَ) = a
- Kasrah (ـِ) = i
- Dammah (ـُ) = u

b. Vokal panjang ditandai dengan adanya huruf madd (alif, ya, wawu) setelah vokal pendek, ditulis:

- Fathah + Alif (ـَـا) = ā
- Kasrah + Ya (ـِـي) = ī
- Dammah + Wawu (ـُـو) = ū

Contoh:

كاتب → kātib

كريم → karīm

3. Diftong

Selain vokal tunggal, bahasa Arab juga mengenal diftong, yaitu gabungan vokal dengan huruf tertentu. Dalam transliterasi, diftong ditulis sebagai:

- a. ی + fathah (ـَيَ) = **ai**
- b. و + fathah (ـَوْ) = **au**

Contoh:

بيت → bait

قول → qaul

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah menunjukkan penggandaan konsonan. Dalam transliterasi, hal ini ditulis dengan menggandakan huruf Latin yang bersangkutan.

Contoh:

حق → ḥaqq

مدّ → madd

5. Ta' Marbūṭah (ة)

Huruf ta' marbūṭah memiliki dua bentuk transliterasi, tergantung posisinya:

- a. Bila hidup (mendapat harakat), ditulis dengan t.

رحمة الله → raḥmatullāh

- b. Bila mati (diwaqafkan), ditulis dengan h.

فاطمة → Fāṭimah

6. Kata Sandang (الـ / al-)

Kata sandang al- ditransliterasikan sesuai aturan berikut:

- a. Bila bertemu huruf qamariyyah, tetap ditulis al-.

القمر → al-qamar

- b. Bila bertemu huruf syamsiyyah, huruf syamsiyyah digandakan.

الشمس → asy-syams

7. Hamzah (ء)

Hamzah memiliki fungsi bunyi tersendiri dan ditulis dengan tanda apostrof (').

- a. Bila berada di tengah kata, tetap ditulis dengan tanda apostrof.

سأل → sa'ala

- b. Bila berada di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

أمر → amr